

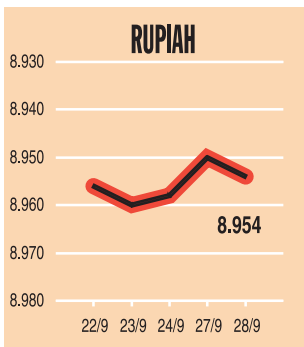
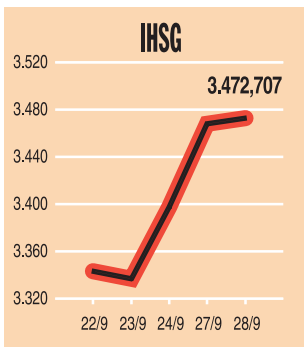
BANK DUNIA:
KENAIKAN TDL TAK
PENGARUHI INDUSTRI
» B2



HARINDI HAFTO (TEMPO)

(UPLOAD.WIKIMEDIA.ORG)

parameter



bursa saham

28 September 2010

INDEKS	POSISI	(+/-)
Dow Jones *	10.812,04	(48,22)
London #	5.550,83	(22,59)
Australia	4.717,00	(5,20)
Cina	2.611,35	(16,62)
Hong Kong	22.109,95	(230,89)
India	20.104,86	(12,52)
Indonesia	3.472,71	4,67
Jepang	9.495,76	(107,38)
Korea Selatan	1.855,97	(4,86)
Malaysia	1.459,64	(5,07)
Philipina	4.123,95	1,12
Singapura	3.097,35	(16,11)

s/d pukul 17:35 WIB; * 27 September 2010

mata uang

28 September 2010

MATA UANG	KURS	(+/-)
EUR-USD	1,3462	0,0008
AUD-USD	0,9619	0,1059
USD-JPY	84,128	(0,162)
USD-IDR	8.954,00	4,00
USD-KRW	1.146,25	(2,10)
USD-SGD	1,3209	0,0004
USD-PHP	44,067	0,182
USD-THB	30,575	0,0250
USD-MYR	3,0942	0,0048
USD-CNY	6,6913	0,0004

s/d pukul 17:50 WIB

komoditas

27 September 2010

KOMODITI	(HARGA)
Crude (US\$/barel)	76,52
Brent (US\$/barel)	78,57
Gas Alam (US\$/mmBtu)	3,80
Batubara (US\$/ton)	94,60
Kopi Arabika (sen US\$/lb)	182,25
Kakao (US\$/MT)	2.839,00
CPO (US\$/ton)	940,00
Emas (US\$/troy Oz)	1.298,60
Nikel (US\$/MT)	23.175,00
Timah (US\$/MT)	23.850,00



Proyeksi Pertumbuhan Indonesia Naik Jadi 6,1 Persen

Ekonomi Asia Tenggara bakal melesit.

HONG KONG — Bank Pembangunan Asia (ADB) menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami kemajuan. Lembaga itu menaikkan proyeksi pertumbuhan Indonesia tahun ini dari 5,5 persen menjadi 6,1 persen. Demikian laporan proyeksi terbaru Asian Development Outlook yang dirilis kemarin.

Asian Development Outlook 2010 merupakan revisi dari laporan yang dirilis pada April lalu. Untuk 2011, ADB memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 6 persen menjadi 6,3 persen.

Dalam laporan tersebut, peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh konsumsi swasta, penyerapan tenaga kerja, peningkatan gaji, dan meningkatnya harga komoditas pertanian sebesar 4,5 persen selama enam bulan pertama. Kondisi ini

terbalik dengan penyerapan anggaran pemerintah yang turun selama semester pertama 2010 sebesar 8,9 persen dibanding pada 2008 dan 2009.

Selain itu, peningkatan investasi berupa modal sebesar 7,9 persen menyumbang 1,8 persen kepada produk domestik bruto selama semester lalu. Meningkatnya kegiatan investasi telah mendorong rupiah menguat selama delapan bulan pada 2010. Penanaman modal asing naik 45 persen menjadi US\$ 4,9 miliar. Hal ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan asing kepada Indonesia.

Menurut Laporan ADB, sektor jasa, khususnya telekomunikasi dan perdagangan retail, selama enam bulan pertama tahun ini meningkat 8,3 persen dibanding pada periode yang sama tahun lalu. Adapun sektor tambang tumbuh 3,4 persen.

ADB juga memperbaiki proyeksi pertumbuhan ekonomi Asia dari semula 7,5 persen menjadi

8,2 persen pada 2010. Angka ini juga lebih baik dari capaian pertumbuhan ekonomi Asia tahun lalu sebesar 5,4 persen.

Asia diproyeksikan menikmati pertumbuhan ekonomi yang baik tahun ini. Hal ini seiring dengan kuatnya pemulihan ekspor, menguatnya permintaan swasta, dan efek kebijakan stimulus berkesinambungan. Pertumbuhan ekonomi bakal dinikmati negara-negara di Asia sampai akhir tahun.

Pemulihan ekonomi negara-negara di Asia telah memimpin dunia. Kecepatan dan kekuatan pemulihan kawasan ini terus mengejutkan sehingga membuat ADB menaikkan proyeksi pertumbuhan pada 2010 untuk di setiap sub-kawasan. "Pemulihan berpola V menjadi dasar untuk pertumbuhan berkesinambungan ke depan dalam jangka pendek," ujar ekonom ADB, Jong-Wha Lee.

ADB juga mencatat, perekonomian negara di kawasan Asia Tenggara, seperti Indonesia, Ma-

laysia, Filipina, Singapura, dan Thailand, telah pulih. Perekonomian negara-negara ini dipastikan bakal melesat dari proyeksi pada April lalu. "Pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan sangat penting untuk membangun kemakmuran Asia," ujar Jong-Wha.

Negara di Asia lainnya yang menikmati pertumbuhan ekonomi adalah Cina dan India. Menurut ADB, pertumbuhan ekonomi kedua negara ini sekaligus mendorong pertumbuhan kawasan Asia. ADB mencatat perekonomian Cina pada semester pertama 2010 tumbuh dua digit. Namun pertumbuhan ekonomi Negeri Tirai Bambu diperkirakan bakal melambat pada semester kedua.

Perekonomian Cina, kata ADB, akan tumbuh 9,6 persen tahun ini dan melemah menjadi 9,1 persen pada 2011. Sedangkan perekonomian India pada 2010 diprediksi tumbuh sebesar 4,1 persen dan menjadi 3,9 persen tahun depan.

● ALI NUR YASIN